

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengetahui pengaruh karakter eksekutif, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor properti dan *real estate* di BEI periode 2018-2022 adalah tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Metode pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh 126 data sampel yang layak untuk diuji. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakter Eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan pemegang saham memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dengan eksekutif dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan termasuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Eksekutif akan dituntut oleh para pemegang saham untuk melakukan keinginan mereka, baik melakukan tindakan penghindaran pajak maupun tidak. Sehingga walaupun eksekutif tersebut memiliki sifat *risk averse*, eksekutif tersebut akan dituntut untuk berani mengambil risiko yang tinggi untuk memenuhi keinginan para pemegang saham di perusahaan tersebut.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan pembentukan struktur komite audit itu merupakan tanggung jawab

dari dewan komisaris sehingga saat dewan komisaris melakukan penyalahgunaan wewenang maka semakin bertambahnya jumlah anggota komite audit tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Komite audit sendiri memiliki batasan tugas melalui tujuan dibentuk yaitu salah satunya memastikan laporan keuangan yang diterbitkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan praktik akuntansi berterima umum. Berdasarkan pernyataan tersebut komite audit tidak dapat dipastikan terlibat langsung dalam perhitungan mendasar terkait pajak yang di bayarkan perusahaan, namun hanya memeriksa apakah laporan keuangan tersebut sudah mengikuti peraturan pajak yang berlaku atau belum. Namun, banyak sedikitnya jumlah komite audit masih belum menjamin ada atau tidaknya tindakan kecurangan dalam hal perpajakan yaitu penghindaran pajak, hal tersebut dimungkinkan karena masih adanya batasan wewenang dari dewan komisaris. Adanya aturan jumlah komite audit yang sekurang-kurangnya 3 orang dimungkinkan hanya digunakan untuk menaati peraturan dari pemerintah

3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan dan dapat memungkinkan adanya praktik penghindaran pajak. Pengawasan dapat dilakukan lebih optimal oleh kepemilikan institusi guna mengawasi tindakan penghindaran pajak. Hal tersebut dilakukan guna menjaga kestabilan perusahaan dan juga menjaga hubungan dengan para investor yang terlibat sehingga tata kelola perusahaan menjadi lebih baik dan jauh dari tindakan penghindaran pajak. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan

dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mematuhi peraturan perpajakan. Dengan besarnya kepemilikan saham dari pihak investor institusional juga dapat mengurangi masalah keagenan, sehingga akan berkurang juga peluang terjadinya tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, karena institusi lebih mudah mengawasi kinerja manajerial.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Pada uji normalitas terdapat 34 data sampel yang harus dihapus (*outlier*) agar data dapat terdistribusi normal, sehingga data penelitian menjadi berkurang.
2. Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi variabel independen hanya sebesar 5,8%, yang merupakan pengaruh yang sangat kecil. Selain itu, ada faktor tambahan sebesar 94,2% yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

5.3. Saran

Dengan keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan saran yang bersifat untuk mengembangkan kepada peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas dan menambah sampel penelitian, tidak hanya pada sektor properti dan *real estate*, tetapi dapat juga sektor perusahaan lain, sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak dan dapat meningkatkan generalisasinya.

2. Peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis, dapat menambah variabel independen lainnya yaitu unsur tata kelola perusahaan yang lain, agar dapat mengetahui pengaruh setiap unsur tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR RUJUKAN

- Aishwarya, I., Pambudi, S., & Setiawati, E. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 2652–5306, 1–15.
- Araújo, V. C., Goís, A. D., De Luca, M. M. M., & De Lima, G. A. S. F. (2021). Ceo Narcissism And Corporate Tax Avoidance. *Revista Contabilidade E Financas*, 32(85), 80–94. <https://doi.org/10.1590/1808-057x202009800>
- Ayu Anggreni Siregar, M. S. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 9, Nomor 2, Tahun 2020, Halaman 1-11 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, 9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Bill Hudha, D. C. U. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 10, Nomor 1, Tahun 2021, Halaman 1-10 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, 10, 1–10.
- Dang, V. C., & Nguyen, Q. K. (2022). Audit Committee Characteristics And Tax Avoidance: Evidence From An Emerging Economy. *Cogent Economics And Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2023263>
- Dwi Prastowo Darminto, K. S. N. A. (2021). Agresivitas Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia & Refleksi Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba. Penerbit Nem. <https://books.google.co.id/books?id=EOazeaaqbaj&Lpg=Pp1&Hl=Id&Pg=Pp1#V=Onepage&Q&F=False>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Ed.; 9th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardani, Dkk, . (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. In A. Husnu Abadi, A.Md. (Ed.), *Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta* (I, Issue March). *Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta*. <https://www.pustakailmu.co.id>
- Harianto, R. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Kepemilikan Institusional Dan

Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (Vol. 02, Issue 1). <https://Journal.Uwks.Ac.Id/Index.Php/Liability>

Hasnati. (2022). Komisariss Independen & Komite Audit: Organ Perusahaan Yang Berperan Untuk Mewujudkan Good Corporate Governance Di Indonesia. Absolute Media, 2022.

Hilling, A., Lundtofte, F., Sandell, N., Sonnerfeldt, A., & Vilhelmsson, A. (2021). Tax Avoidance And State Ownership — The Case Of Sweden. *Economics Letters*, 208, 110063. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2021.110063>

Keuangan, K. (2023). Menkeu Laporkan Realisasi Pelaksanaan Apbn Semester I 2023 Tercatat Cukup Baik. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/realisasi-apbn-sem-i-2023>

Nevia Octi Nilasari, A. (2021). Analisis Profitabilitas, Leverage, Dan Dewan Komisaris Pada Potensi Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Otonomi* Vol. 21 Nomor 2 Edisi Oktober 2021 Analisis, 21(2), 6.

Noor Mita Dewi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 (Vol. 9, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/max>

Noviari, N., & Agung Suaryana, I. G. N. (2019). Mampukah Corporate Governance Mengurangi Eksekutif Risk Taker Melakukan Penghindaran Pajak? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 265. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p11>

Prakosa, I. B., & Hudiwinarsih, G. (2018). Analysis Of Variables That Affect Tax Avoidance In Banking Sector Companies In Southeast Asia. *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 109. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i1.1535>

Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisariss Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>

Prihatono, I., Agus, N., Friendkhinta, W., & Barus, F. (2019). The Influence Of The Executive Characteristics And Audit Committee On Tax Avoidance. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 19, 1–9.

Pujilestari, R., & Winedar, M. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. In

Jurnal Akuntansi Dan Auditing (Vol. 15, Issue 2).

Ramdhani, D., & Apriyanti Sitompul, M. (2021). Peran Corporate Social Responsibility, Corporate Governance Dan Profitabilitas: Indikasi Penghindaran Pajak Pada Sektor Pertambangan Di Indonesia.

Syahrudin, S., Su'un, M., & Lannai, D. (2020a). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bei (Vol. 3).

Tambunan, L. (2021). Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. 21(1), 119–128.

Tanujaya, K., & Anggreany, E. (2021). Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender Dan Kinerja Berkelanjutan Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4, 1–19.

Wayan Kartana Dan Ni Gusti Agung Sri Wulandari, I. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 10(1), 1–13.
<https://doi.org/10.22225/Kr.10.1.708.1-13>

Weston, J. F. (2005). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (1st Ed.). Erlangga : Jakarta., 1991.

Wiratmoko, S. (2018). The Effect Of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, And Financial Performance On Tax Avoidance. The Indonesian Accounting Review, 8(2), 241. <https://doi.org/10.14414/Tiar.V8i2.1673>

Yopie, S., & Santo, S. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. Jesya, 6(1), 606–624. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i1.963>

Yuliani, N. A., Prastiwi, D., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 9(1), 141–148.
<https://doi.org/10.17509/Jrak.V9i1.27573.Copyright>

Yuniarsih, N. (2018). The Effect Of Accounting Coservatism And Corporate Governance Mechanism On Tax Avoidance. Academic Research International, 9(3). [www.Savap.Org.Pk68www.Journals.Savap.Org.Pk](http://www.savap.org.pk/68www.Journals.Savap.Org.Pk)